

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dicantumkan kesimpulan pada bab ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang telah dipaparkan pada bab pertama. Berdasarkan fokus penelitian dalam tesis ini, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk dilakukan oleh pihak Rutan Nganjuk dengan cara melakukan analisis kebutuhan merumuskan tujuan, menentukan kebijakan, merumuskan program kegiatan dan silabus, dan pelaksanaan rencana.
2. Materi pendidikan agama Islam yang diajarkan di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk merujuk pada kurikulum Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Materi-materi yang diajarkan tersebut diantaranya adalah ilmu akidah, fikih, tajwid, dan akhlak yang merujuk pada kitab-kitab karangan ulama klasik Selain itu, di Rutan Nganjuk juga diajarkan tatacara membaca dan menulis *pegon* Jawa dan materi tentang nasihat-nasihat keagamaan.
3. Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren yang diterapkan di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk secara umum terbagi menjadi dua kategori, yaitu metode pendidikan melalui pengajaran di dalam kelas dan metode pendidikan di luar kelas. Metode pendidikan agama Islam melalui pengajaran di dalam kelas berupa bimbingan membaca Al-Qur'an metode *An-Nahdliyah*, ceramah, dan sorogan kitab. Adapun metode pendidikan

agama Islam di luar kelas berupa pembiasaan, pendisiplinan, keteladanan, dan juga *riyadhoh* (peningkatan spiritualitas).

4. Dampak pendidikan agama Islam berbasis pesantren pada warga binaan Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk yaitu warga binaan mau menyesali kesalahannya, meningkatnya pemahaman agama warga binaan, serta meningkatnya kualitas akhlak warga binaan.

B. Implikasi

Dalam tesis ini terdapat beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Implikasi teoritis penelitian ini adalah program pembinaan melalui sistem pendidikan agama Islam berbasis pesantren mampu mengubah mental para narapidana yang merupakan pelaku tindak kriminal untuk mau berubah menjadi manusia yang lebih baik, berakhlak, dan taat beribadah. Berdasarkan analisis yang dilakukan, pelaksanaan pendidikan agama Islam berbasis pesantren pada para narapidana secara perlahan akan meningkatkan wawasan mereka terhadap ajaran agama, sehingga mereka terbiasa dan mampu beribadah dengan benar, mengakui kesalahannya, serta tidak mengulangi kejahatannya.
2. Implikasi praktis penelitian ini adalah menyajikan hasil yang dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga pemasyarakatan lain untuk dapat menyelenggarakan pembinaan yang lebih optimal pada narapidana melalui sistem pendidikan agama Islam berbasis pesantren.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk, tetap istiqomah dan terus melakukan inovasi dalam upaya mengayomi masyarakat melalui program pembinaan, demi memperbaiki kepribadian masyarakat agar menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat.
2. Bagi peneliti, menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan, hendaknya peneliti terus belajar untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah.